

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Latar Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Deli Serdang. Adapun waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 11 Februari 2024 – 25 April 2024.

B. Data dan Sumber Data

Data menurut Nur Aedi (2010: 2) adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti guna memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Sumber data menurut Sugiyono (2009: 137) adalah sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber utama atau tempat objek penelitian dilakukan. Adapun sumber utama dalam penelitian ini adalah 3 orang guru BK dan 3 orang siswa MTs Negeri 1 Deli Serdang.
2. Data sekunder yaitu data pendukung atau data yang diolah dengan sedemikian rupa dan disajikan serta data ini menjadi salah satu sumber informasi penyelesaian problem penelitian. Adapun data sekunder pada penelitian ini ialah rekam pelanggaran siswa yang dipegang oleh guru BK.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Hal ini guna mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang proses layanan konseling individu dan layanan konseling kelompok yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling (BK) dalam membina akhlak siswa. Penelitian kualitatif adalah suatu jenis pendekatan penelitian dalam ilmu sosial yang menggunakan

paradigma alamiah, berdasarkan teori fenomenologis (dan sejenisnya) untuk meneliti masalah sosial dalam suatu kawasan dari segi latar dan cara pandang objek yang diteliti secara holistik. (Abdussamad, 2021: 32).

Fenomenologi, sesuai dengan namanya, adalah ilmu (logos) mengenai sesuatu yang tampak (phenomenon). Dengan demikian, penelitian atau sebuah karya yang membahas cara penampakan dari apa saja dikatakan sebagai fenomenologi. Fenomenologi merupakan sebuah pendekatan filosofis yang menyelidiki pengalaman manusia. Fenomenologi bermakna metode pemikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan baru atau mengembangkan pengetahuan yang ada dengan langkah-langkah logis, sistematis, kritis, tidak berdasarkan apriori/prasangka, dan tidak dogmatis. (Hadi dkk, 2021: 22).

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data guna mengumpulkan data yang akurat terkait manfaat layanan konseling individu dan layanan konseling kelompok terhadap akhlak siswa, maka peneliti melakukan tahapan berikut ini:

1. Observasi

Peneliti mengumpulkan data dari pengamatan langsung ke lokasi penelitian dengan merekam setiap hal yang terlihat dan berhubungan dengan judul penelitian yang dilakukan, memfotonya, dan mendokumentasikannya. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap pihak-pihak terkait tentang manfaat layanan konseling individu dan layanan konseling kelompok terhadap akhlak siswa MTs Negeri 1 Deli Serdang.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber utama yang berkaitan langsung dengan judul penelitian. Adapun narasumber utama yang akan peneliti wawancarai pada penelitian ini adalah tiga orang guru bimbingan dan konseling dan dua orang peserta didik.

3. Dokumentasi

Peneliti mencari dokumen-dokumen penting yang berkaitan langsung dengan judul penelitian, yaitu berupa dokumen kegiatan guru bimbingan

dan konseling ketika memberikan layanan konseling, rekam pelanggaran siswa dan berkas kegiatan sekolah tentang konseling yang dilaksanakan oleh guru BK MTs Negeri 1 Deli Serdang.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam hal ini, Nasution menyatakan dalam bukunya Sugiyono yang berjudul “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D” yang berbunyi, “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. (Sugiyono, 2010: 245)

Analisis data menurut Ahmad Nizar Rangkuti (Rangkuti, 2014: 154) dilaksanakan secara kualitatif. Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun redaksi data dalam kata-kata dengan kalimat yang jelas.
2. Mengklasifikasi data yang diperoleh dan mengelompokkannya sesuai dengan topik-topik pembahasan.
3. Mendeskripsikan data yang diperoleh secara sistematis dan mengaitkannya dengan hasil pengolahan secara kualitatif dan disesuaikan dengan topik pembahasan.
4. Membuat kesimpulan dari pembahasan.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kali ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2010: 273) triangulasi merupakan uji kredibilitas data dengan berbagai sumber, beragam metode dan berbagai waktu. Makna dari menguji data dengan berbagai sumber ialah

mengumpulkan beragam informasi dalam menentukan apakah data yang diberikan benar atau tidak. Menggunakan beragam metode berarti memakai ragam metode untuk menjamin kebenaran data. Adapun menguji data dengan berbagai waktu, sebagai contoh ketika mendatangi narasumber di pagi hari, maka narasumber masih dalam kondisi segar sehingga dapat memberikan informasi data yang valid.

Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber sebagai upaya memastikan kevalidan data yang diperoleh. Hal ini membandingkan dengan data yang didapat dari hasil observasi di MTs Negeri 1 Deli Serdang dan data wawancara dengan tiga orang guru bimbingan dan konseling serta dua orang siswa. Lebih spesifik lagi, membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi dan dokumentasi. Apabila hasil dari ketiga metode tersebut tidak menghasilkan data yang akurat, maka peneliti akan melakukan informasi ulang terhadap sumber data guna memastikan data mana yang lebih akurat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN